DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2008). *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Bhakti Profesindo.

Azhar, Fuaidah , dan Abdussamad (2003). *Analisis Sektor Basis dan Non Basis di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Aceh: Fakultas Pertanian Unsyiah. http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show_detail&id=4903 (Terakhir diakses 10 Mei 2023).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2019). *Kabupaten Barru dalam Angka 2019*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2020). *Kabupaten Barru dalam Angka 2020*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2021). *Kabupaten Barru dalam Angka 2021*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2022). *Kabupaten Barru dalam Angka 2022*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2023). *Kabupaten Barru dalam Angka* 2023.

Baja, Susilawati. (2019). *Pengembangan Sentra Industri Berbasis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Bone* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. UNHAS Repository.

Budiharsono. (2002). *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Cipta, W. S, Sitorus, S. R. P, dan Lubis, D. P. (2017). Pengembangan Komoditas Unggulan di Wilayah Pengembangan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Kawistra*, 7(2), 121-133. https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/12495/21200 (Terakhir diakses 13 Juni 2023).

Curtis, W. C. (1972). Shift-Share Analysis as a Technique in Rural Development Research. *American Journal of Agricultural Economics*, 54(2), 267-270. ps://doi.org/10.2307/1238712 (Terakhir diakses 30 Mei 2023).

, A. & Hafizrianda. (2010). *Analisis Input-Output & Social Accounting trix*. Bogor: IPB PRESS.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. (2003). *Sejarah Penataan Ruang Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang. https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/autocover/5bb994c3318a843029dcda788604e25c.pdf (Terakhir diakses 7 Juli 2023).

Departemen Pertanian. (2005). *Pedoman Umum Pemberdayaan Kelompok Tani Penerima Penguatan Modal Usaha Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A)*. Jakarta: Departemen Pertanian. https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/78a1887d-956c-406c-81ab-def869dbc86d/content (Terakhir diakses 17 Mei 2023).

Djakapermana, R. (2009). *Bahari Nusantara Untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Ketahanan Nasional*. Jakarta: The Media of Social and Cultural Communication (MSCC).

Djojodipuro, M. (1992). *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas.

Emilia, I. (2006). *Modul Ekonomi Regional*. Jambi: Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. https://www.academia.edu/40412291/MODUL_EKONOMI_REGIONAL_O_l_e_h_EMILIA_IMELIA (Terakhir diakses 6 Juni 2023).

Hidayah, I. (2010). Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru. *Jurnal Argika*, 4(1), 1-8. https://media.neliti.com/media/publications/23231-ID-analisis-prioritas-komoditas-unggulan-perkebunan-daerah-kabupaten-buru-pre-emine.pdf (Terakhir diakses 13 Juni 2023).

Jhingan, M. L. (2008). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Keputusan Menteri Pertanian. (2018). *Lokasi Kawasan Pertanian Nasional* (Kepmentan No. 472/Kpts/RC.040/6/2018). Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.

Mardiaonto, Totok. *Ilmu Penyuluhan Pembangunan Sebagai Landasan Percepatan Ekonomi Rakyat Untuk Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Potensi Daerah* [Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret]. Sidang Senat Terbuka 2007 Surakarta.
ps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/22598/NDc2ODk=/Ilmu-
nyuluhan-Pembangunan-Sebagai-Landasan-Percepatan-Ekonomi-Rakyat-
tuk-Penanggulangan-Kemiskinan-Berbasis-Potensi-Daerah-abstrak.pdf

Optimized using
trial version
www.balesio.com

(Terakhir diakses 28 Mei 2023).

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Oktriyana, D. (2017). *Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bambu Sebagai Pendorong Perekonomian Pedesaan di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. UNNES Repository. https://lib.unnes.ac.id/view/creators/Doni_Oktriyana_=3A3211410022=3A=3A.html (Terakhir diakses 22 Juni 2023).

Page, G. W. dan Patton, C. V. (1991). *Shift-Share Analysis in Quick Answers To Quantitative Problems.* Academic Press. https://doi.org/10.1016/B978- 0-12-543570-3.50013-4 (Terakhir diakses 2 Juni 2023).

Parhusip, J. (2019). Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(2), 18-29. https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JTI/article/view/251/241 (Terakhir diakses 16 Juli 2023).

Peraturan Daerah. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barru Tahun 2011-2031* (UU No.4 Tahun 2012). Pemerintah Daerah Kabupaten Barru.

Peraturan Daerah. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barru Tahun 2021-2026* (Perda Kabupaten Barru No. 3 Tahun 2021). Pemerintah Daerah Kabupaten Barru.

Peraturan Menteri Perindustrian. (2020). *Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri* (Permenperin No. 30 Tahun 2020). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pertanian. (2016). *Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian* (Permentan No.56 Tahun 2016). Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. (2007). *Penanggulangan Bencana* (UU No.24 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. (2007). *Penataan Ruang* (UU No.26 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia

Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. (2007). *Perkeretaapian* (UU No.23 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia.

ı perundang-undangan Republik Indonesia. (2012). *Pangan* (UU No.18 ıun 2012). Pemerintah Republik Indonesia.

ı perundang-undangan Republik Indonesia. (2014). *Pemerintah Daerah*

Optimized using
trial version
www.balesio.com

(UU No.23 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. (2014). *Perindustrian* (UU No. 3 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. (2014). *Perkebunan* (UU No.39 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Pratomo, S. (2010). *Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008* [Skripsi, Universitas Sebelas Maret]. UNS Repository. https://core.ac.uk/download/pdf/12348209.pdf (Terakhir diakses 6 Juli 2023).

Pribadi, Y. dan Nurbiyanto. (2021). Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode *Location Quotient* dan *Shift-Share Analysis*. *Inovasi Pembangunan – Jurnal Kelitbangan*, 9(3), 299-310. https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/download/264/188 (Terakhir diakses 3 Juni 2023).

Radjiman, Sari, M. D. (2017). *Arahan Lokasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Sampah Daur Ulang di Kabupaten Sidoarjo* [Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember]. ITS Repository. https://repository.its.ac.id/75853/1/3611100014-Undergraduate_Thesis.pdf (Terakhir diakses 30 Mei 2023).

Ratnasari, D. (2008). *Pemodelan Multi Kriteria Untuk Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Lampung Timur* [Tesis, Institut Pertanian Bogor]. IPB Repository.

Richardson, H. W. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rumata, N. A. (2021). Penentuan Wilayah Sentra Industri Komoditas Unggulan Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 58-65. https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata/article/download/908/872 (Terakhir diakses 30 Mei 2023).

Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, D. R. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dfZiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=g4TWA_ClFf&sig=-QNybsFiw6tQIxGKi4IE6Orlldc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (Terakhir diakses 10 April 2023).

. L. (1993). *Decision Making for Leader: The Analytical Hierarchy ›cess for Decisions in Complex World*. University of Pittsburgh.

at Jenderal, Kementerian Pertanian. (2021). *Analisis Kinerja ·dagangan Gula*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis_Kinerja_Komoditas_Gula_Semester_I_Tahun_2021.pdf (Terakhir diakses 6 Juli 2023).

Sigit, Sari, M. D. (2017). *Arahan Lokasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Sampah Daur Ulang di Kabupaten Sidoarjo* [Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember]. ITS Repository. https://repository.its.ac.id/75853/1/3611100014-Undergraduate_Thesis.pdf (Terakhir diakses 2 Juni 2023).

Soepono, P. (2001). Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor) : Posisi dan Sumbangannya bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(1), 41-53. https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/6802/5339 (Terakhir diakses 2 Juni 2023).

Soetriono, Suwandari, dan Anik, Rijanto. (2006). *Pengantar Ilmu Pertanian; Agraris, Agrobisnis, dan Industri*. Malang: Intimedia. http://digilib.usm.ac.id/pusat/index.php?p=show_detail&id=6367 (Terakhir diakses 6 Juli 2023).

Soleh, S. (2007). *Kajian Erosi dengan Metode USLE di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. UMS Repository.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/ (Terakhir diakses 3 April 2023).

Susilawati. (2019). *Pengembangan Sentra Industri Berbasis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Bone* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. UNHAS Repository.

Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Udayana, I. G. B. (2011). Peran Agroindustri dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Singhadwala*, 44, 3-8. https://repository.warmadewa.ac.id/id/eprint/29/1/18-37-1-PB.pdf (Terakhir diakses 6 Juli 2023).

Wachjar, Ade. (2015). *Pengertian, Kriteria, Bentuk Usaha, dan Pola Pengembangan Tanaman Perkebunan Utama*. Jakarta: Universitas Terbuka. ɔs://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT434503-M1.pdf rakhir diakses 19 Mei 2023).

.. (1929). *Theory of the Location of Industries*. CSISS Classic.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

https://escholarship.org/uc/item/1k3927t6 (Terakhir diakses 15 April 2023).

Weber, Tarigan. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.

Yulianti, M. (2011). Penentuan Prioritas Komoditas Unggulan Buah-Buahan di Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara: Aplikasi Analisis LQ dan Daya Tarik-Daya Saing. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 1(03), 206-221. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=6963366179290790410 (Terakhir diakses 5 Juli 2023).

Yulianto, D. P., Santoso. (2013). Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Pada Koridor Jalan Lintas Selatan Jatim di Kabupaten Tulungagung-Trenggalek. *Jurnal Teknik Pomts*, 2(2), 118-122.

Yuuhaa, M .I. W. dan Hendry C. (2013). Analisis Penentuan Sektor Basis dan Sektor Potensial di Kabupaten Lamongan, Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUP*E), 1(3). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/4333/6733 (Terakhir diakses 8 Juni 2023).

Optimized using
trial version
www.balesio.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PERSENTASE KRITERIA YANG MEMPENGARUHI KESESUAIAN SENTRA INDUSTRI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BARRU

Nama :
Jabatan :

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bobot tiap-tiap kriteria dalam menentukan prospek dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Tabel 1. Definisi Tiap Nilai

Nilai (n)	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan elemen yang lain
7	Elemen yang satu sangat penting dibandingkan elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibandingkan elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Cara Pengisian:

Kriteria pada kolom paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kolom paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian kanan) adalah milik kriteriapada kolom paling kanan. Beri tanda silang (x) pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas. Contoh pengisian:

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Aksesibilitas								X										Ketersediaan tenaga kerja

Ket: Aksesibilitas mempunyai nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Tabel 2. Definisi Tiap Kriteria

No	Kriteria	Penilaian
1	Kondisi fisik dasar	Kondisi kemiringan lahan, jenis tanah, dan kerawanan bencana
2	Aksesibilitas	Klasifikasi jaringan jalan (arteri primer dan kolektor) dan jarak bahan baku kepusat produksi (industri)
3	Ketersediaan tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang tersedia
4	Ketersediaan bahan baku	Jenis komoditas unggulan pertanian tanaman pangan dan perkebunan
5	Sarana dan prasarana pendukung	Ketersediaan jaringan listrik, ketersediaan jaringan air bersih, ketersediaan jaringan telekomunikasi, ketersediaan terminal dan pelabuhan laut.
6	Aglomerasi	Jumlah industri sejenis, penyatuan lokasi industri yang saling melengkapi
	Kelembagaan	Ketersediaan pasar dan KUD (Koperasi Unit Desa)
	Ketersedian lahan	Bukan lahan pertanian, bukan permukiman, dan bukan hutan lindung

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Pemilihan Kriteria yang Paling Mempengaruhi Kesesuaian Sentra Industri Pertanian Berdasarkan Standar yang Berlaku

Tabel 3. Pembobotan Kriteria

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Kondisi fisik dasar																		Aksesibilitas
																		Ketersediaan tenaga kerja
																		Ketersediaanbahan baku
																		Sarana dan prasarana pendukung
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Aksesibilitas																		Ketersediaantenaga kerja
																		Ketersediaan bahan baku
																		Sarana dan prasarana pendukung
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Kriteria		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Tenaga kerja																		Ketersediaan bahan baku
																		Sarana dan prasarana pendukung
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Ketersediaan bahan baku																		Sarana danprasarana pendukung
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Sarana dan prasarana pendukung																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Aglomerasi																		Kelembagaan
																		Ketersedian lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Kelembagaan																		Ketersedian lahan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 2 Pemasukan data kuesioner ke dalam *Expert Choice*

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Barru

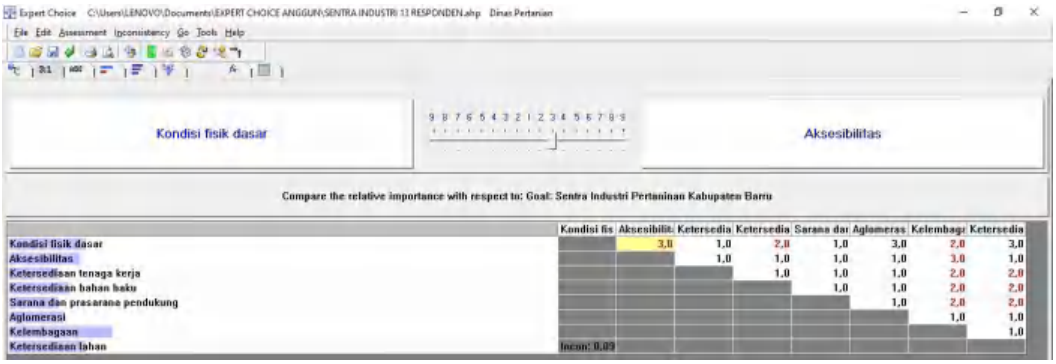

2. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Barru

3. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Barru

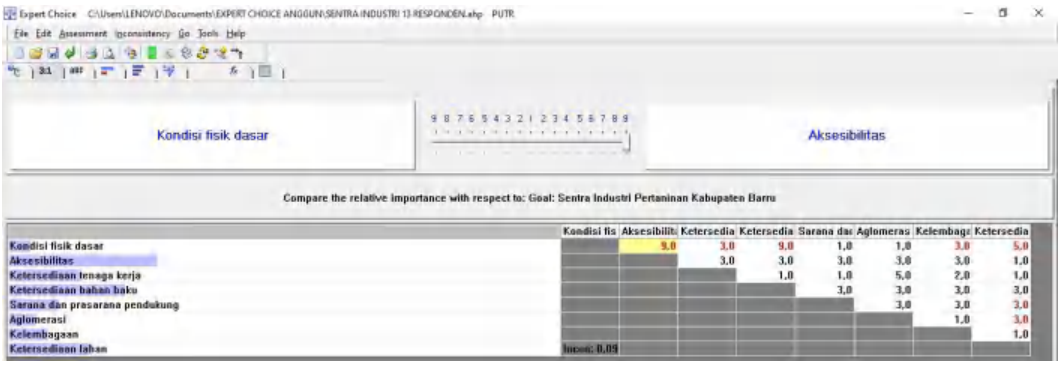

Optimized using
trial version
www.balesio.com

4. Dinas Koperasi,Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru

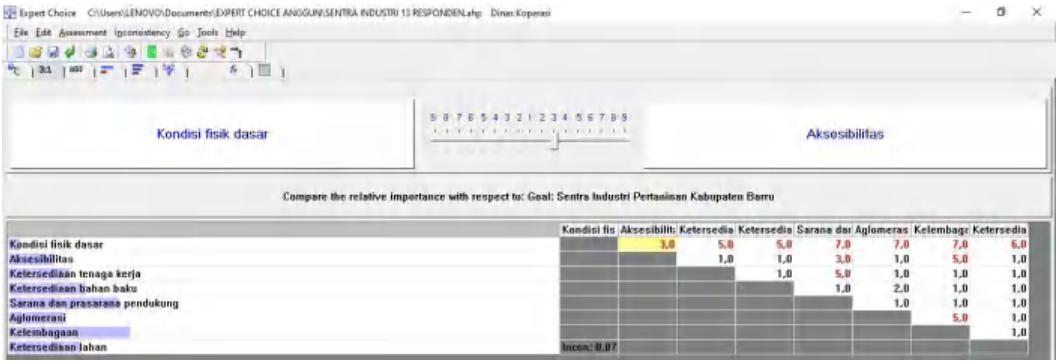

5. Akademisi atau praktisi di Bidang Perencanaan Wilayah

   a. Akademisi atau praktisi di Bidang Perencanaan Wilayah

      1) Akademisi 1 (Dr. Ir. Wiwik Wahidah Osman, S.T., M.T.)

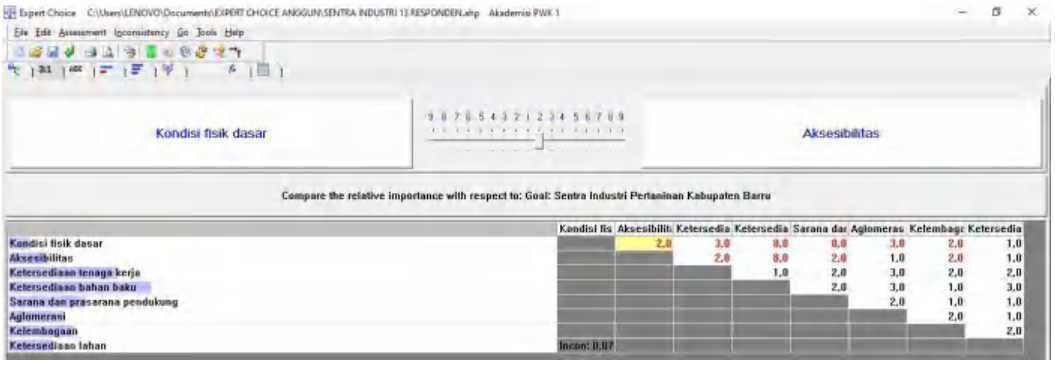

      2) Akademisi 2 (Gafar Lakatupa, ST., M.Eng.)

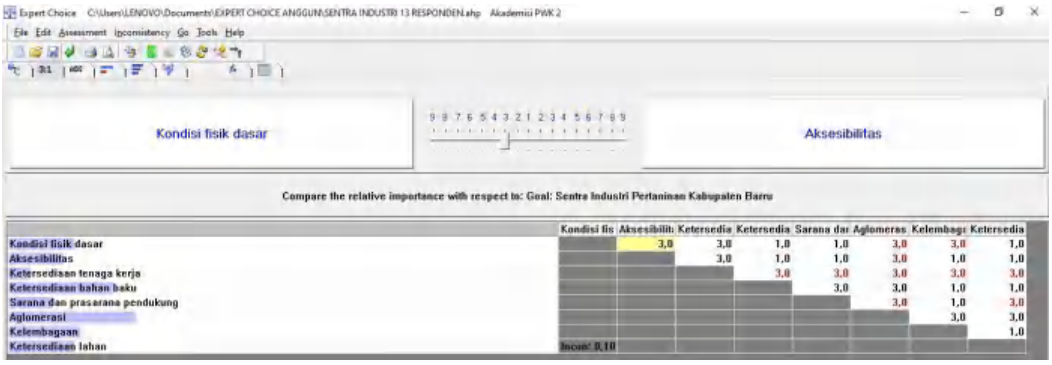

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3) Akademisi 3 (Laode Muhammad Asfan Mujahid, S.T., M.T.)

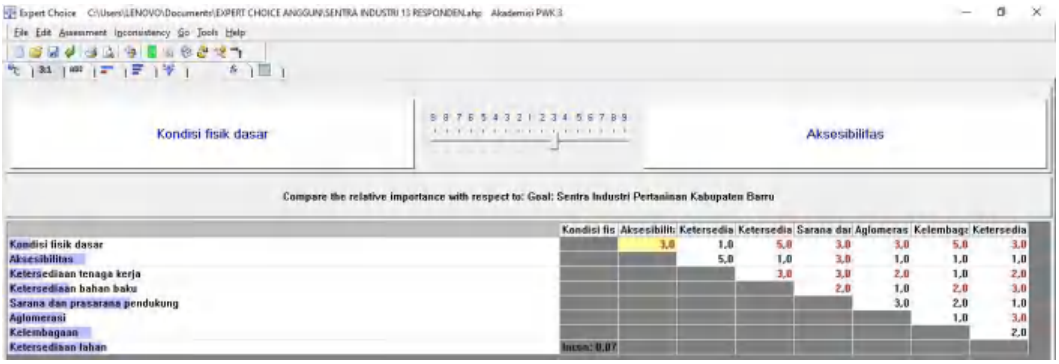

4) Akademisi 4 (Virda Eviyanti Deril, S.T., M.T.)

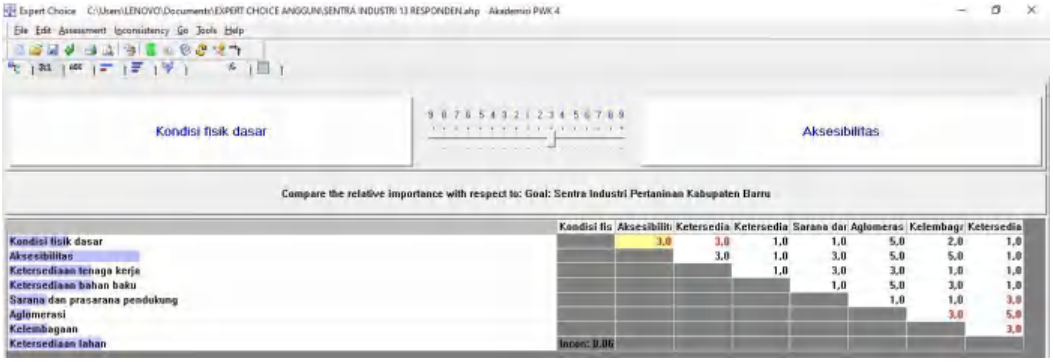

5) Akademisi 5 (Windy Septi Sintia, S.T., M.T.)

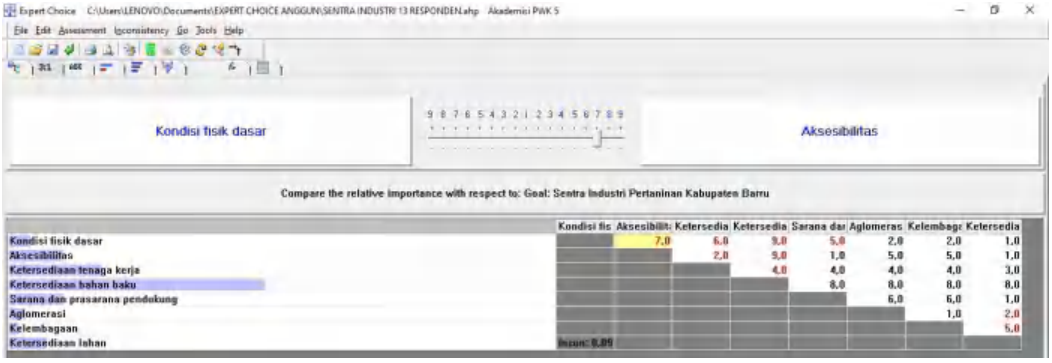

Optimized using
trial version
www.balesio.com

b. Akademisi atau praktisi di Bidang Pertanian

1) Akademisi 1 (Februadi Bastian, S.TP.,M.Si.)

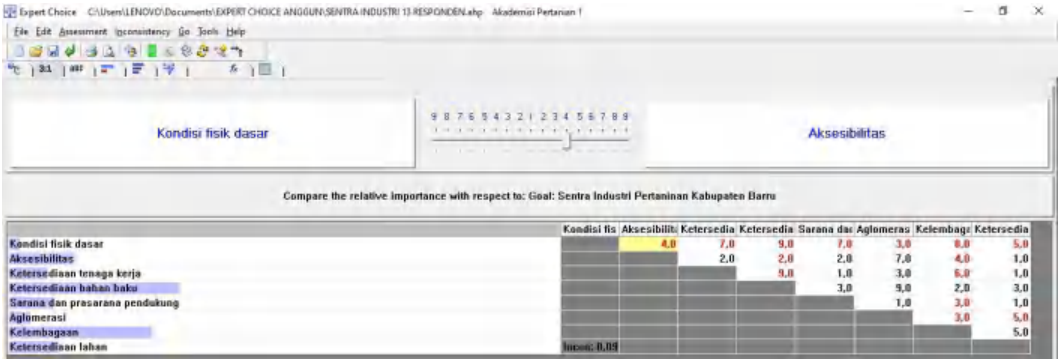

2) Akademisi 2 (Dr. Hari Iswoyo, S.P, M.A.)

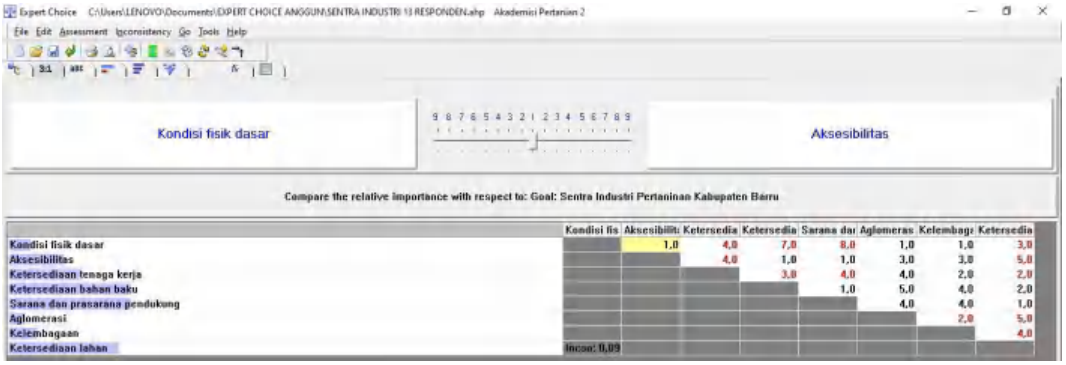

3) Akademisi 3 (Achmad Amiruddin, S.P, M.Si.)

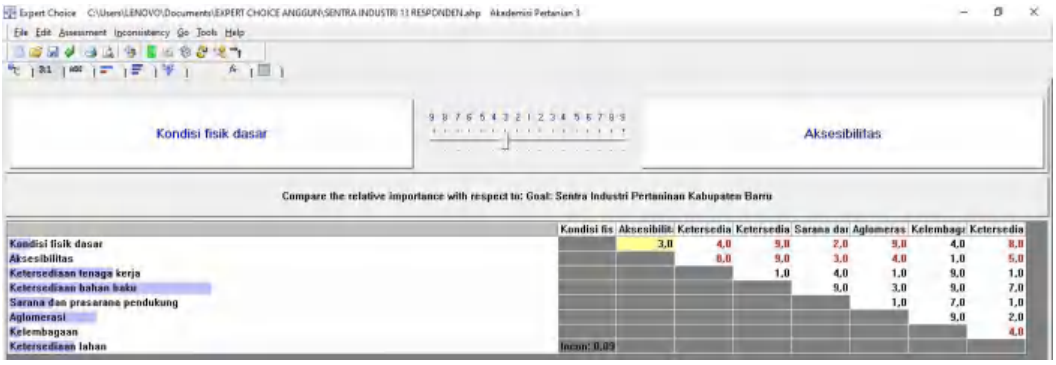

Optimized using
trial version
www.balesio.com

6. Pihak swasta

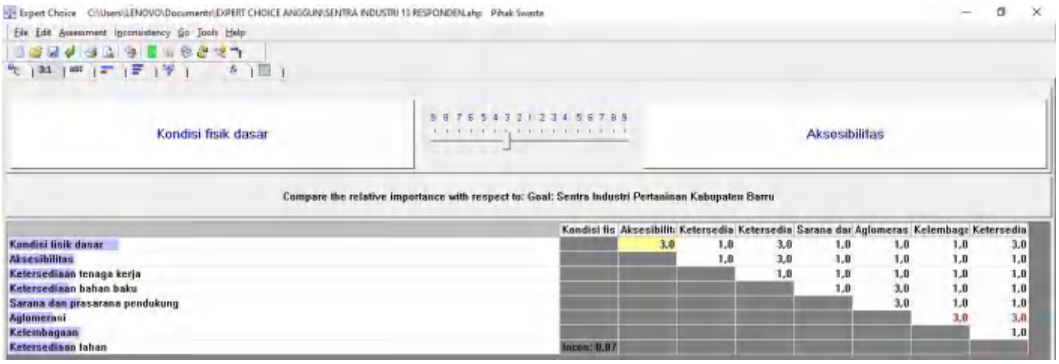

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 3 Proses analisis *Spatial Multi-Criteria Evaluation* (SMCE)

1. Memasukkan data skor variabel pada *attribute table software ArcGis.*

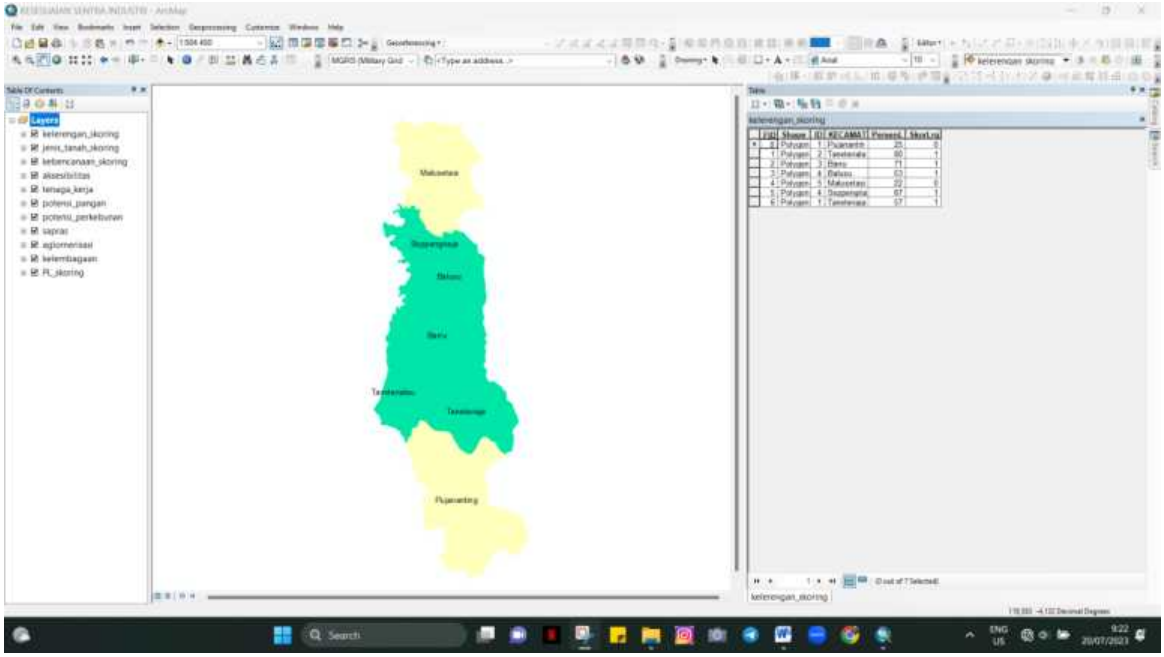

2. Setelah data masing masing variabel telah di-*input*, data kemudian di *overlay* dan menghasilkan SHP berisi penggabungan skor seluruh variabel.

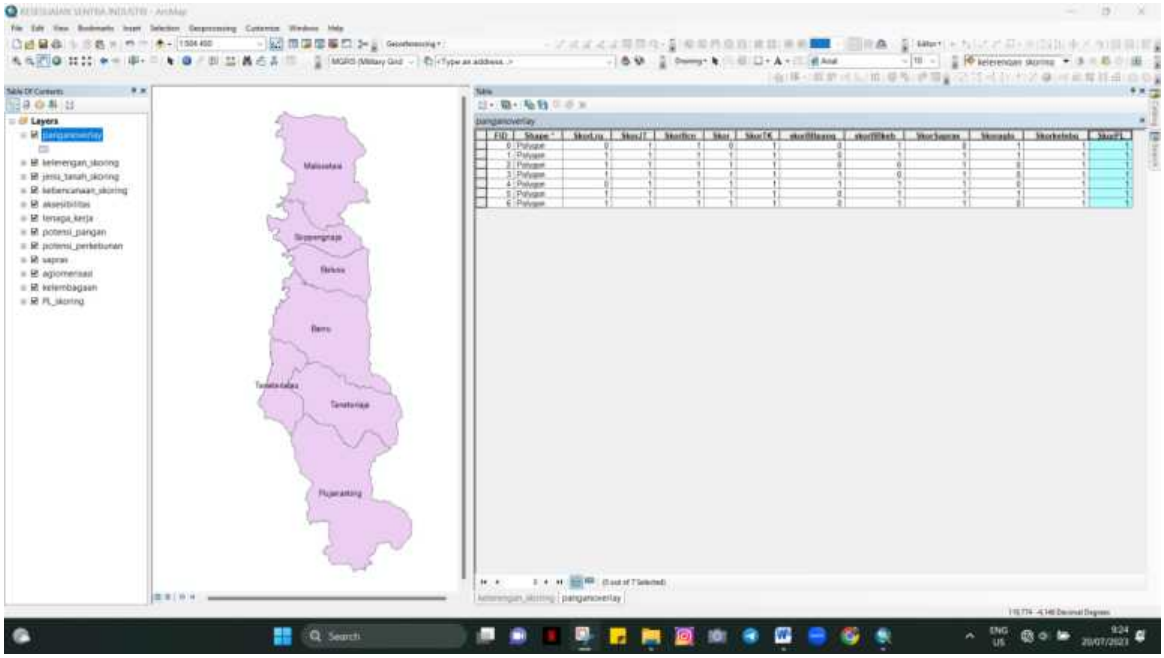

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3. Hasil *overlay* pada *ArcGis* di-*input* kedalam *software ILWIS.*

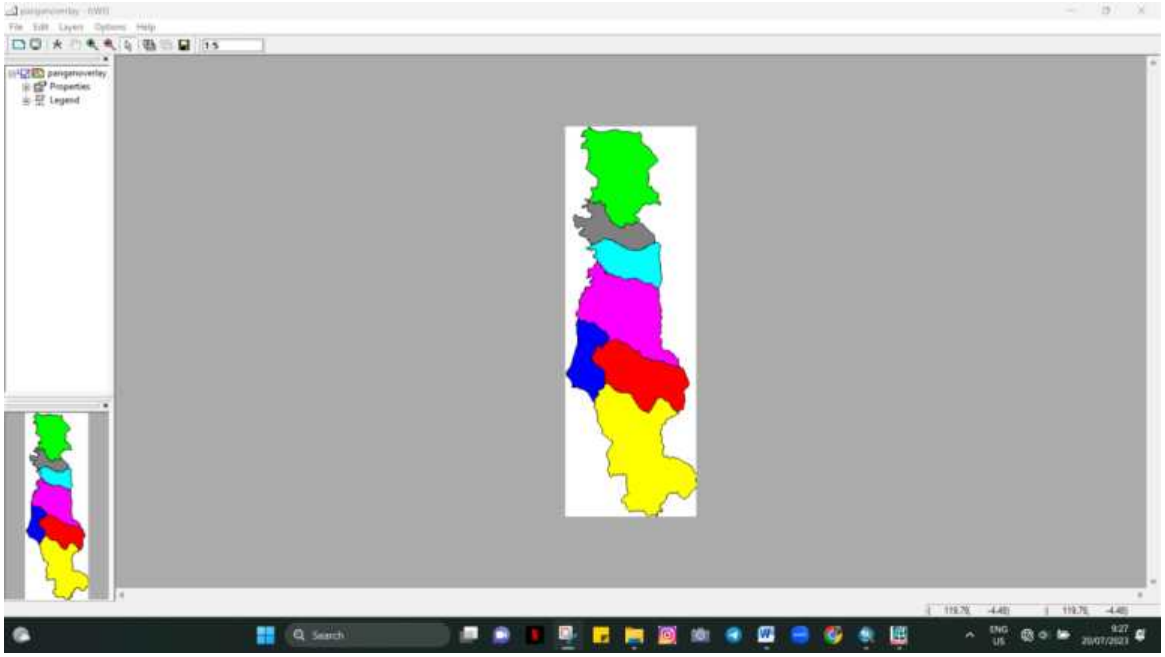

4. Data SHP di ubah menjadi *raster*.

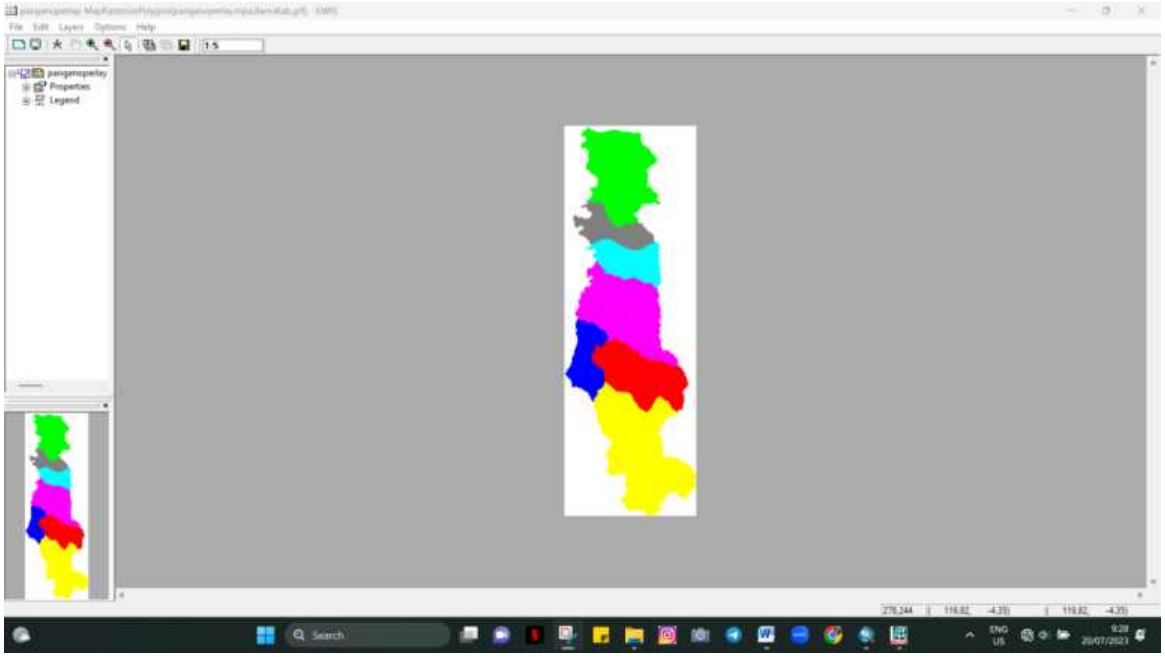

Optimized using
trial version
www.balesio.com

5. Membuat pohon kriteria menggunakan *spatial multi-criteria evaluation.*

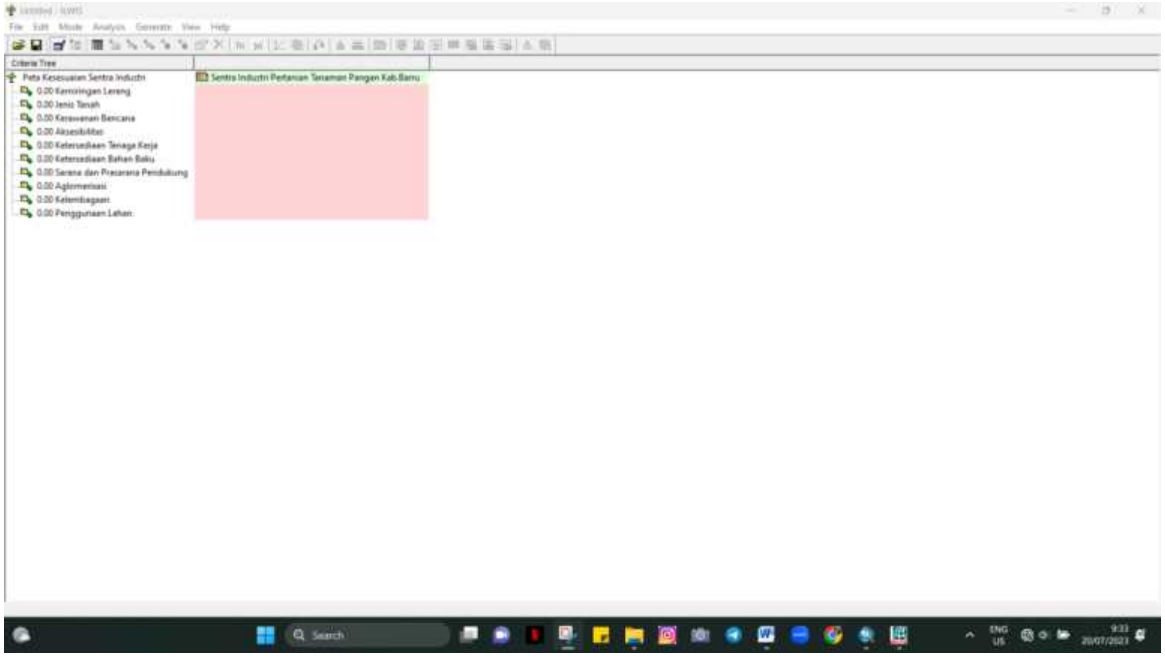

6. Data dimasukkan ke masing masing variabel.

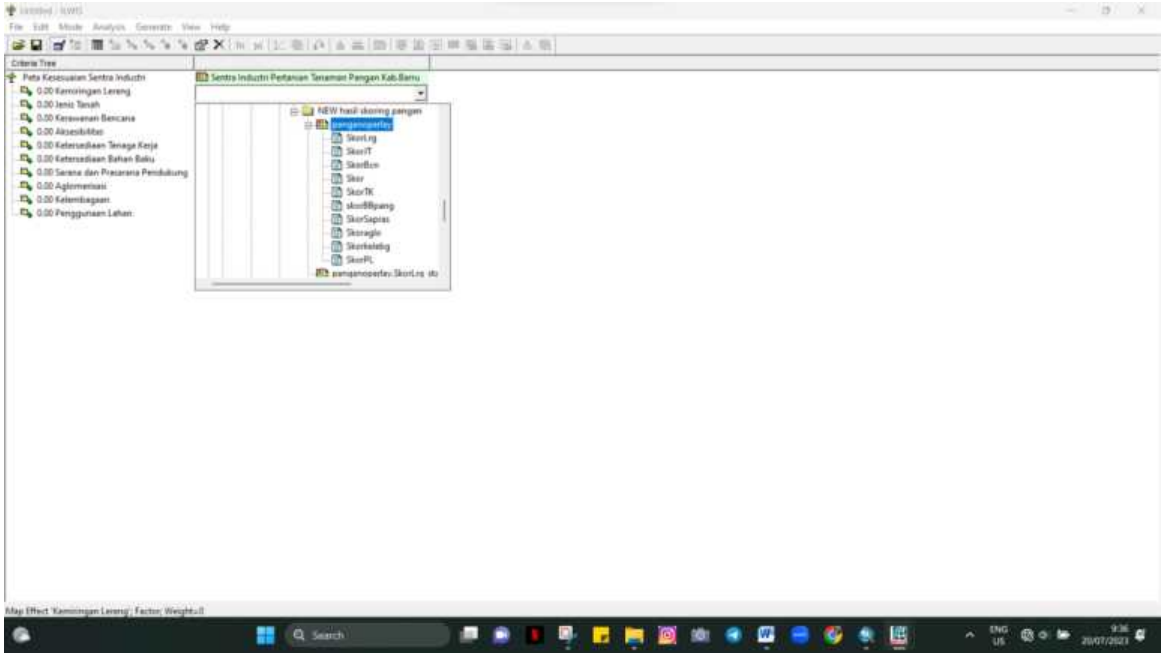

Optimized using
trial version
www.balesio.com

7. Data variabel telah dimasukkan.

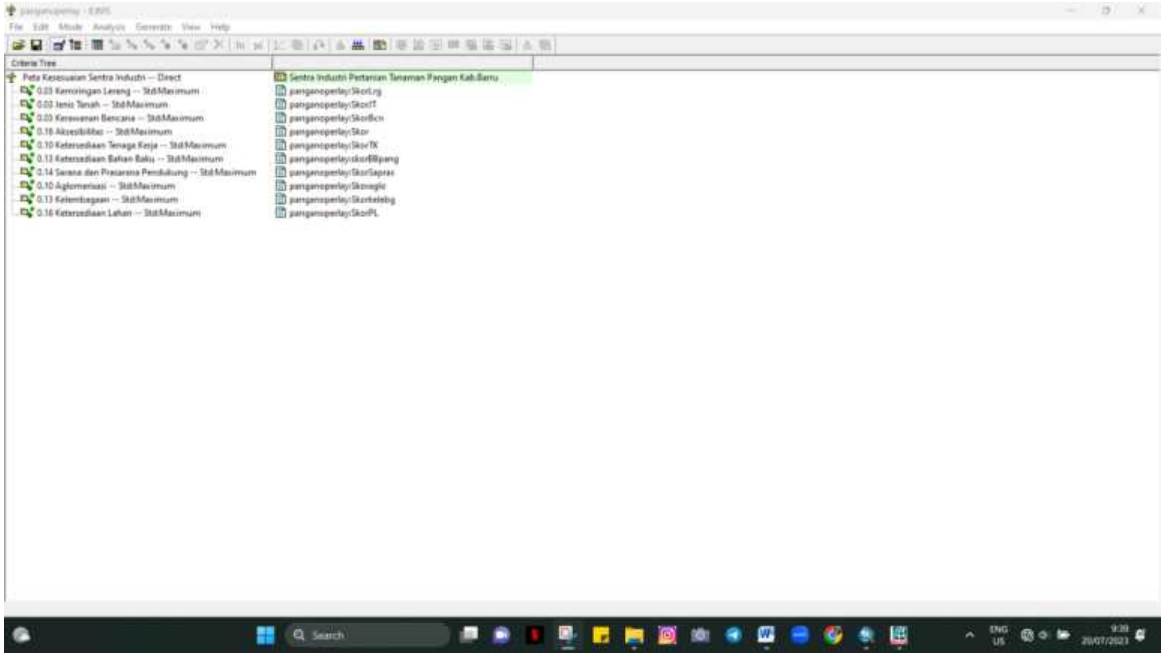

8. Pemberian standarisasi maksimum bobot.

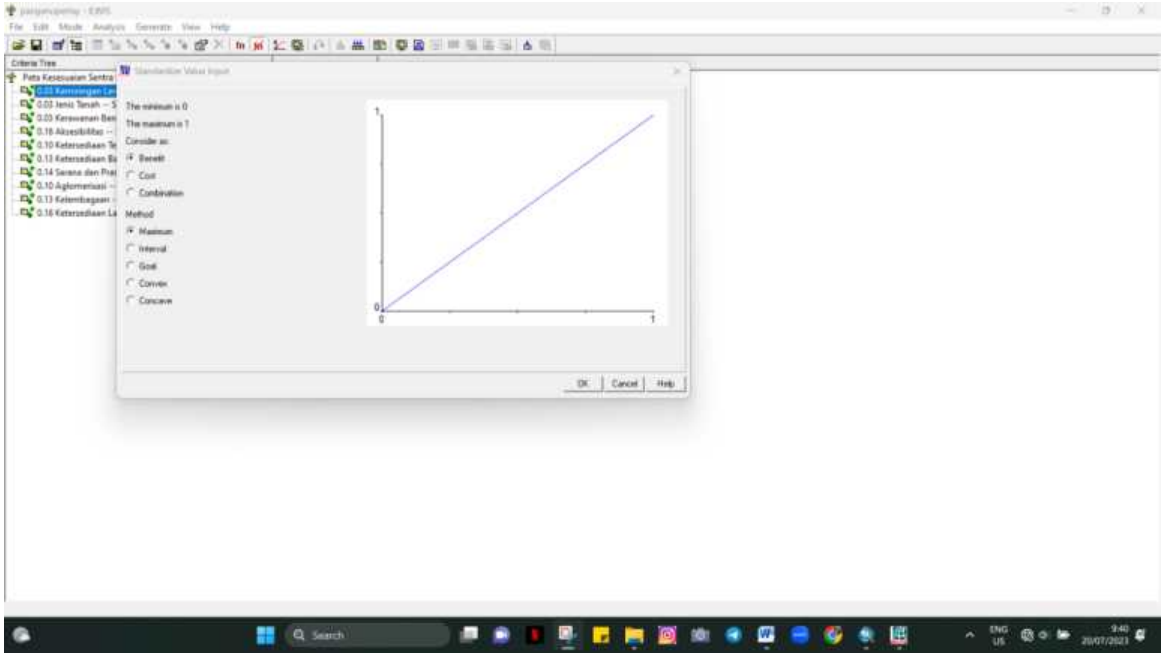

Optimized using
trial version
www.balesio.com

9. Pemberian bobot masing masing variabel, bersumber dari hasil analisis AHP.

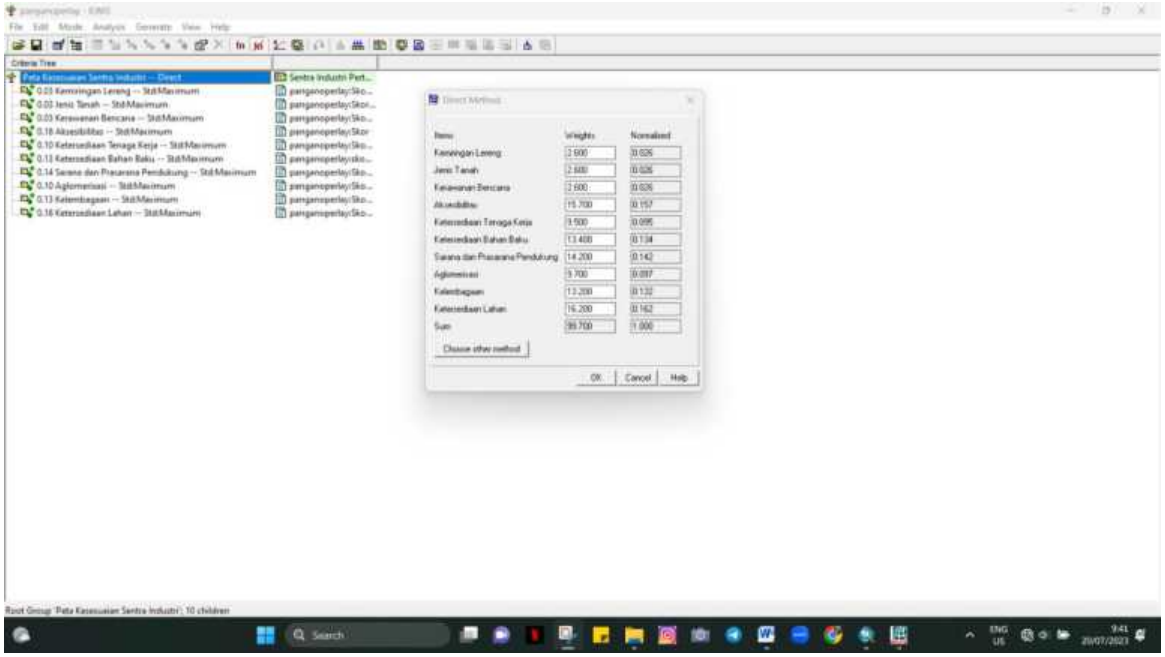

10. Hasil analisis kesesuaian sentra industri.

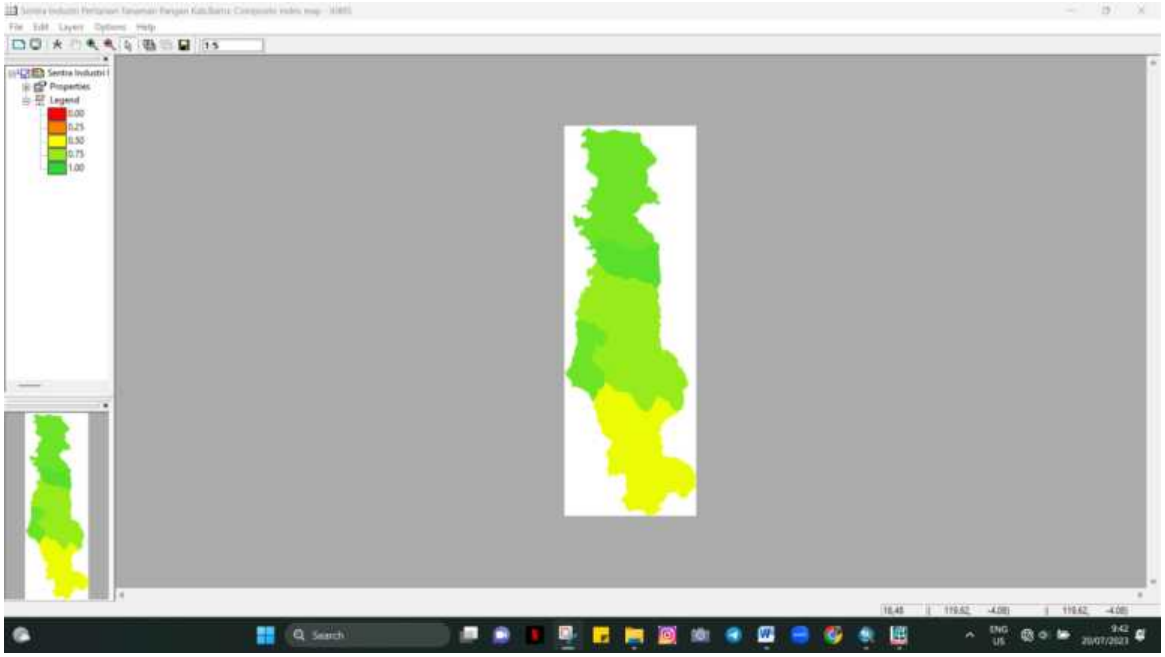

Optimized using
trial version
www.balesio.com

11. Data di *eksport* dalam bentuk TIF untuk diolah kembali di *software ArcGIs*.

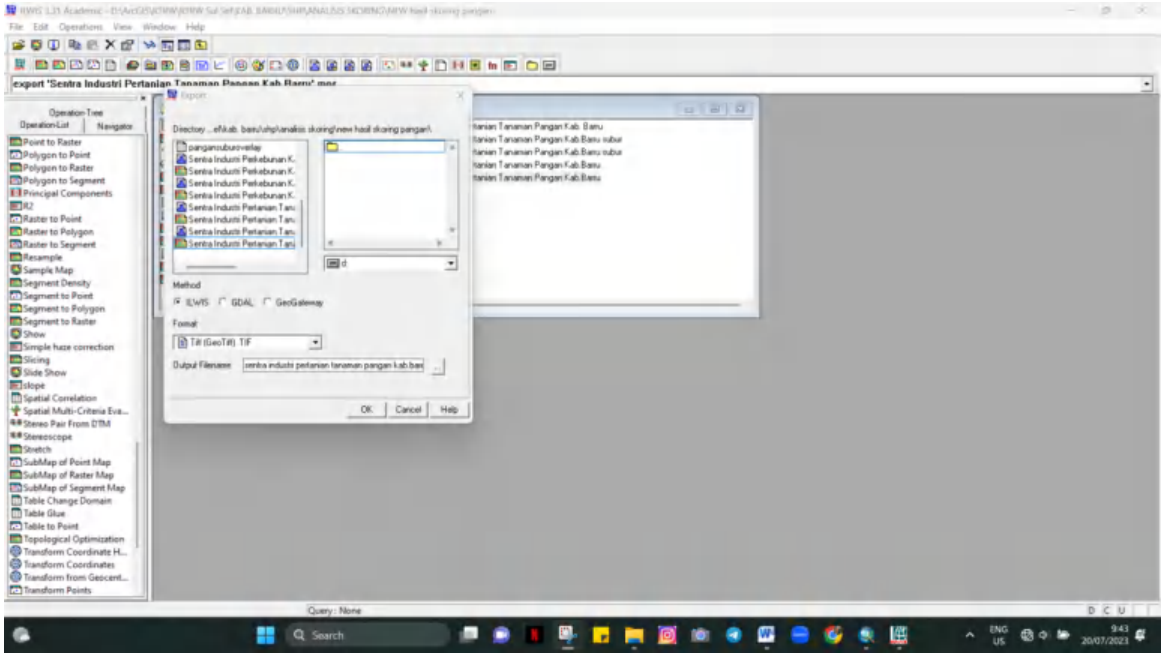

12. Data TIF dimasukkan kedalam *software ArcGIs*.

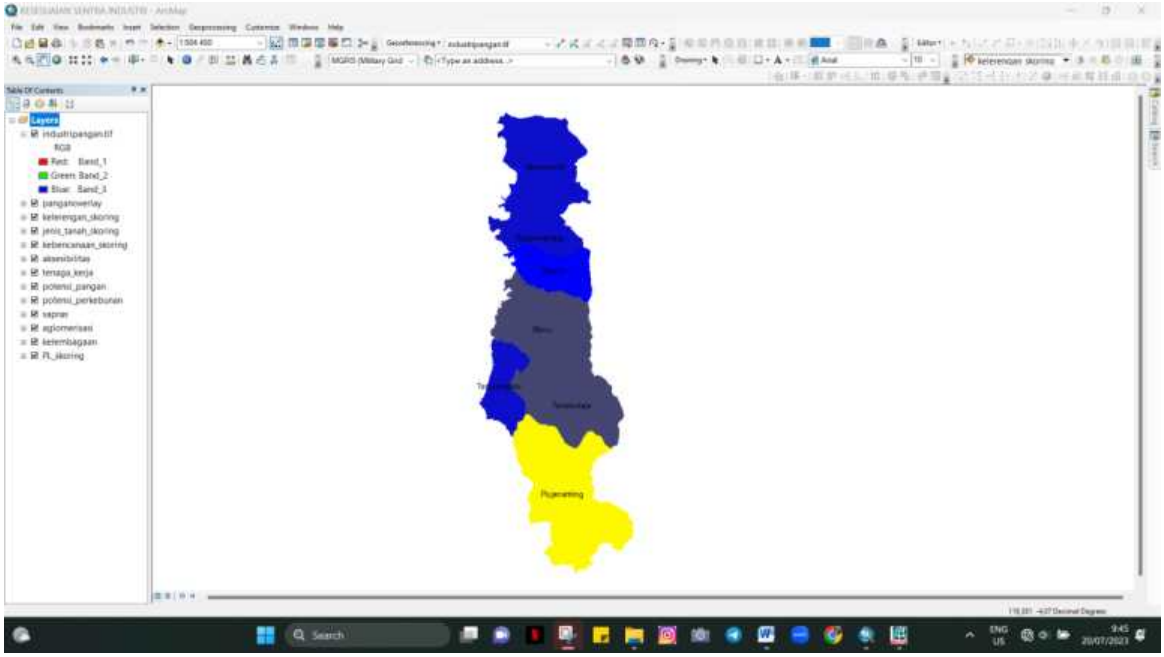

Optimized using
trial version
www.balesio.com

13. Data kemudian diubah menjadi data *vector*.

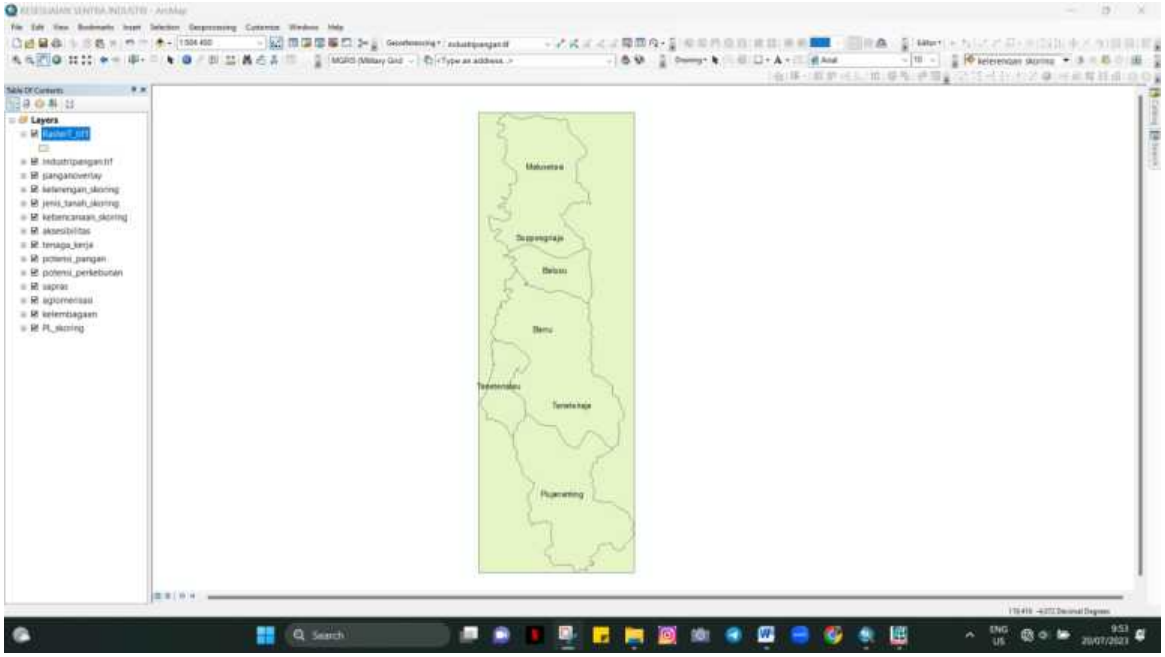

14. Pengklasifikasian data sesuai dengan hasil analisis kesesuaian sentra industri.

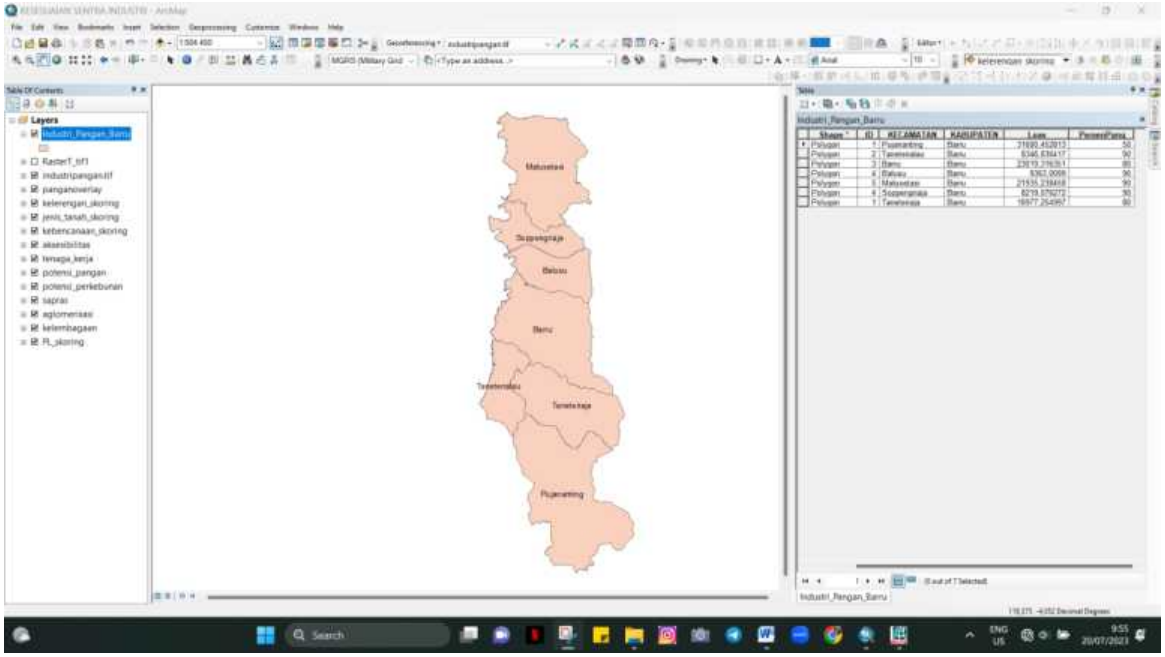

Optimized using
trial version
www.balesio.com

15. Hasil klasifikasi kesesuaian sentra industri.

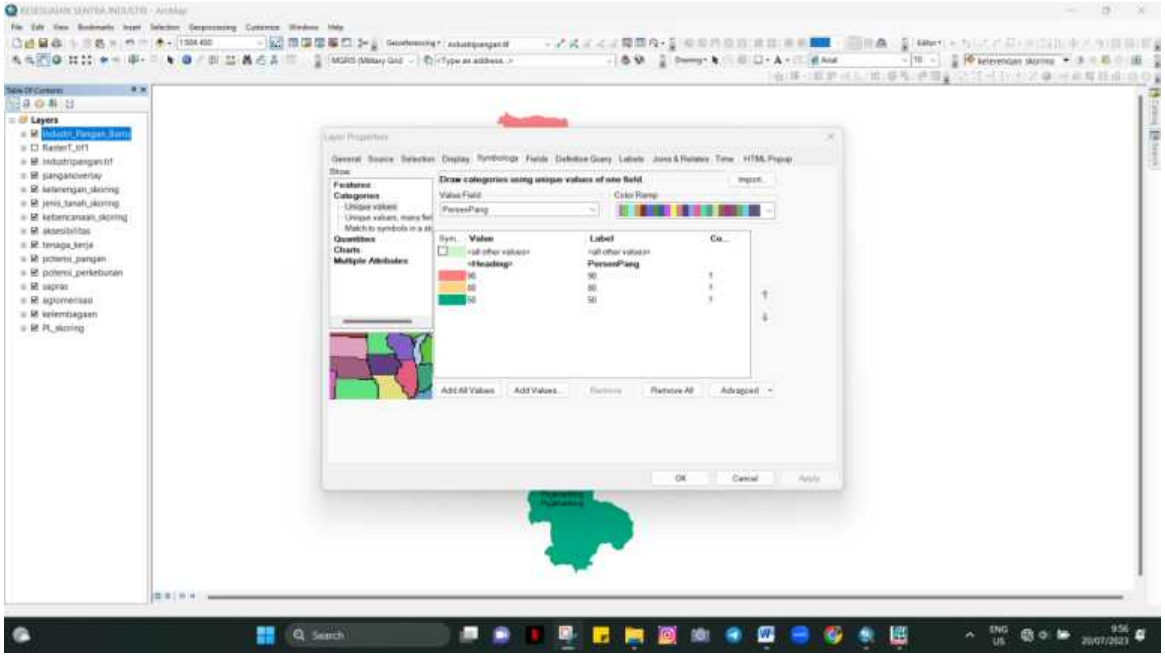

16. Hasil akhir kesesuaian sentra industri Kabupaten Barru.

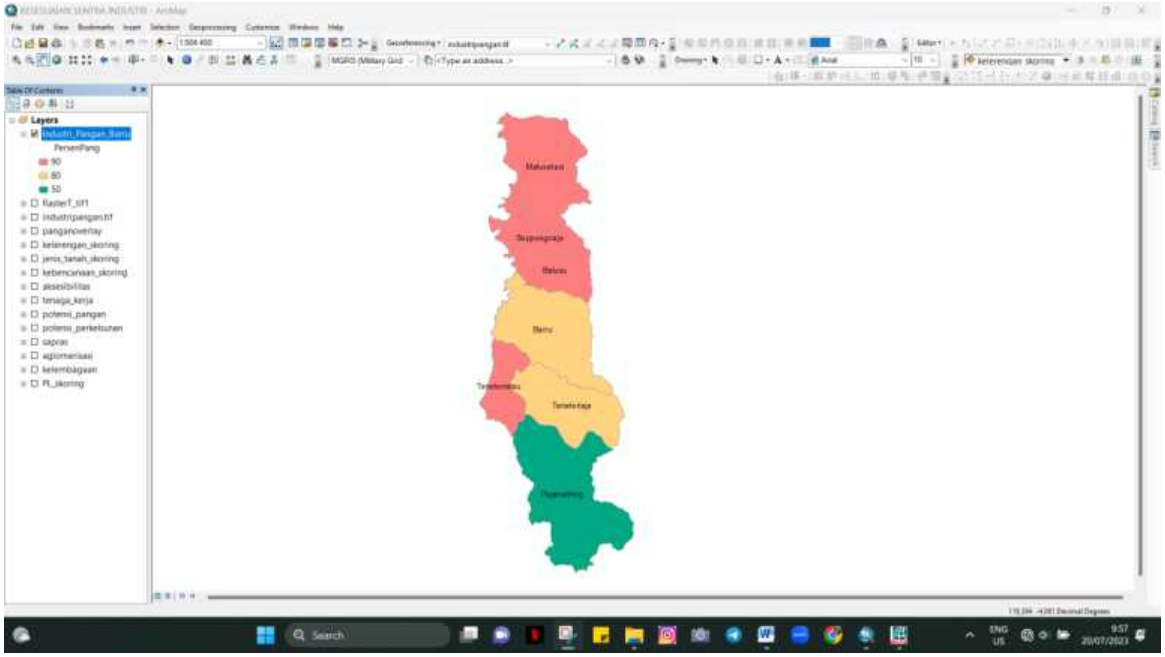

Optimized using
trial version
www.balesio.com

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI		
Nama	:	Bijak Anggun Piranti Sembiring
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tana Toraja, 11 Agustus 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Kristen Protestan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Perumahan Nusa Tamalanrea Indah Jl. Flamboyan Blok T/26
Golongan Darah	:	O
Nomor HP	:	081243309622
Email	:	bijakanggun11@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Sekolah	Tempat
2007-2013	SDN 102 Makale 5	Tana Toraja
2013-2016	SMP Kristen Makale	Tana Toraja
2016-2019	SMAN 1 Tana Toraja	Tana Toraja
2019-2023	Universitas Hasanuddin	Gowa

PENGALAMAN KERJA MAGANG

ıun	Kegiatan	Posisi
21	Penyusunan Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan	Analisis Data

Optimized using
trial version
www.balesio.com

2022	Penyusunan Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Halmahera Selatan	Pengolah Data
2022-2023	Penyusunan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Langara	Analisis Data

Optimized using
trial version
www.balesio.com